



BANK BPR BERKAH
PT. BPR BERKAH (PERSERODA)

2025

A stylized illustration of a sustainable landscape. It features three white wind turbines on a green hill, a blue bicycle, a sun, clouds, and birds. The background is a mix of green and yellow geometric shapes.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

***SUSTAINABILITY
REPORT***

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	11
2.3. Kinerja Sosial	13
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	17
3. Profil Bank	19
4. Penjelasan Direksi	22
5. Tata Kelola Keberlanjutan	29
Umpan Balik	35

Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT.BPR BERKAH (Perseroda) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT.BPR BERKAH (Perseroda) menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



PT. BPR BERKAH (Perseroda) sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT.BPR BERKAH (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT.BPR BERKAH (Perseroda) Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT.BPR BERKAH (Perseroda) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR BERKAH (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan

6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Berkah (Perseroda) Tahun 2025 disusun sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, yang disusun secara sistematis, terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, laporan ini juga disusun dengan memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keseimbangan informasi guna memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR BERKAH (Perseroda) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR BERKAH (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR BERKAH (Perseroda) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR BERKAH (Perseroda) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses

manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR BERKAH (Perseroda) www.bprberkah.com
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR BERKAH (Perseroda).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun

2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR BERKAH (Perseroda) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	279.719.658.633	265.190.961.472	301.718.254.873
Kredit/Pembiayaan Bank	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227
Dana Pihak Ketiga	113.431.356.395	97.411.677.402	102.624.231.643
Pendapatan Operasional	35.889.873.281	45.955.490.040	50.070.121.160
Beban Operasional	33.442.398.620	41.761.541.591	44.081.625.527
Laba Bersih	2.027.011.709	3.418.331.414	4.679.811.971
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	21,79	27,15	21,50
NPL gross	8,79	9,53	4,72
NPL nett	4,31	6,27	3,01
Return on Asset (ROA)	0,93	1,61	2,11
Net Interest Margin (NIM)	5,45	7,58	9,22
Rasio Efisiensi (BOPO)	93,18	90,87	82,17
Loan to Deposit Ratio (LDR)	201,98	244,24	86,98
Cash Ratio	31,76	17,95	14,23

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kinerja Keuangan 2023–2025

Selama periode 2023–2025, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan dinamika yang cukup signifikan, dengan tekanan pada sisi profitabilitas namun tetap didukung oleh struktur permodalan yang kuat dan likuiditas yang membaik.

Dari sisi **aset**, perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2024, namun kembali menunjukkan pertumbuhan pada tahun 2025 dengan total aset mencapai Rp279,72 miliar. Hal ini mengindikasikan adanya pemulihan kinerja setelah fase penyesuaian.

Penyaluran **kredit/ pembiayaan** menunjukkan tren menurun dari Rp236,70 miliar (2023) menjadi Rp229,11 miliar (2025). Kebijakan ini mencerminkan pendekatan yang lebih berhati-hati dalam menjaga kualitas aset di tengah meningkatnya risiko kredit.

Sementara itu, **Dana Pihak Ketiga (DPK)** mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2025

menjadi Rp113,43 miliar. Hal ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan nasabah serta keberhasilan strategi penghimpunan dana.

Dari sisi **pendapatan**, terjadi penurunan bertahap dari Rp50,07 miliar (2023) menjadi Rp35,89 miliar (2025). Penurunan ini berdampak langsung pada **laba bersih**, yang turun dari Rp4,68 miliar menjadi Rp2,03 miliar. Meskipun demikian, perusahaan telah melakukan efisiensi biaya yang tercermin dari menurunnya beban operasional.

Berdasarkan rasio keuangan, kondisi perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Permodalan (KPM)** berada pada level sangat sehat (>21%), menunjukkan kapasitas yang kuat dalam menyerap risiko
- **Kualitas aset (NPL)** mengalami peningkatan, meskipun mulai membaik di tahun 2025, namun masih perlu perhatian
- **Profitabilitas (ROA & NIM)** menunjukkan tren penurunan, mencerminkan melemahnya kemampuan menghasilkan laba
- **Efisiensi (BOPO)** meningkat hingga 93,18%, mengindikasikan tekanan pada efisiensi operasional
- **Likuiditas (LDR)** berada pada level sangat tinggi (>200%), yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara penyaluran kredit dan penghimpunan dana
- **Cash Ratio** meningkat signifikan, mencerminkan kemampuan likuiditas jangka pendek yang semakin baik

Secara keseluruhan, perusahaan berada dalam kondisi **cukup stabil namun menghadapi tekanan pada profitabilitas dan risiko kredit**. Struktur permodalan yang kuat menjadi faktor utama penopang keberlangsungan usaha.

Ke depan, perusahaan perlu fokus pada:

1. Peningkatan kualitas pembiayaan untuk menekan NPL
2. Optimalisasi pendapatan untuk memperbaiki margin (NIM)
3. Peningkatan efisiensi operasional
4. Penyeimbangan struktur likuiditas melalui peningkatan DPK

Dengan strategi yang tepat, perusahaan memiliki potensi untuk kembali meningkatkan kinerja dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	111.281.916.115	113.431.356.395	97.411.677.402	102.624.231.643

a.1. DPK	111.281.916.115	113.431.356.395	97.411.677.402	102.624.231.643
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	246.076.648.966	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227
b.1. Kredit / Pembiayaan	246.076.648.966	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	111.281.916.115	113.431.356.395	97.411.677.402	102.624.231.643
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	246.076.648.966	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-

j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	246.076.648.966	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	246.076.648.966	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227

Dalam rangka mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, PT.BPR BERKAH terus mengembangkan portofolio pembiayaan dan investasi yang selaras dengan prinsip Environmental, Sosial and Governance (ESG)

Dari sisi kinerja portofolio, mencatat peningkatan proporsi pembiayaan berkelanjutan yang mencakup sektor energi terbarukan, efisiensi energi, serta pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain pertumbuhan portofolio, kualitas pembiayaan tetap terjaga dengan rasio kredit bermasalah (NPL) yang terkendali. Perseroan juga mulai mengukur dampak pembiayaan melalui indikator lingkungan dan sosial, seperti kontribusi terhadap pengurangan emisi dan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan.

Langkah selanjutnya menetapkan target peningkatan porsi pembiayaan berkelanjutan secara bertahap, dengan fokus pada sektor-sektor yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial. Target ini disusun selaras dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Secara keseluruhan, strategi pengelolaan portofolio, penetapan target, serta penempatan investasi dilakukan secara terintegrasi untuk memastikan keseimbangan antara kinerja keuangan dan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT.BPR BERKAH (Perseroda) mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), PT.BPR BERKAH (Perseroda) secara aktif menerapkan berbagai inisiatif untuk mendukung kelestarian lingkungan hidup dalam kegiatan operasionalnya.

1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

BPR BERKAH berupaya mengurangi dampak lingkungan melalui penggunaan material yang lebih ramah lingkungan. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain penggunaan kertas bersertifikasi ramah lingkungan (eco-friendly paper).

2. Penggunaan Energi

a) Jumlah dan Intensitas Energi

BPR BERKAH secara berkala memantau penggunaan energi listrik di seluruh jaringan kantor. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui total konsumsi energi serta intensitas energi per aktivitas operasional, seperti penggunaan energi per karyawan atau per luas bangunan. Data ini menjadi dasar dalam evaluasi efisiensi energi dari waktu ke waktu.

b) Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi

Dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif, antara lain:

- Penggantian lampu konvensional menjadi lampu LED hemat energi
- Optimalisasi penggunaan pendingin ruangan (AC) dengan pengaturan suhu standar
- Implementasi sistem otomatisasi untuk pencahayaan dan peralatan elektronik
- Sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran pegawai terhadap penghematan energi

Sebagai hasil dari upaya tersebut, BPR BERKAH berhasil menekan konsumsi energi secara bertahap, yang tercermin dari penurunan intensitas energi dibandingkan periode sebelumnya.

Melalui berbagai langkah tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional sekaligus berkontribusi dalam pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	102.000.000	108.362.902	109.143.646	138.988.657
b. Penggunaan Listrik (kWh)	84.000.000	95.905.231	84.695.432	77.071.731
c. Penggunaan Air (m3)	3.000.000	3.607.552	2.763.034	1.533.290
d. Penggunaan Kertas (kg)	48.000.000	61.118.897	55.107.500	43.023.500

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT. BPR BERKAH berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah tanpa diskriminasi, dengan memastikan setiap produk dan/atau jasa dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan layanan perbankan yang inklusif, mudah dijangkau, serta sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Selain itu, PT. BPR BERKAH senantiasa menyampaikan informasi terkait produk dan/atau jasa secara akurat, transparan, dan mudah dipahami, termasuk mengenai manfaat, risiko, biaya, serta ketentuan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan melindungi kepentingan nasabah.

Komitmen tersebut merupakan bagian dari penerapan aspek keberlanjutan, peningkatan kinerja sosial, serta dukungan terhadap keuangan inklusi, guna memperluas akses layanan keuangan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT. BPR BERKAH berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Kesetaraan Kerja

PT.BPR BERKAH memberikan kesempatan kerja yang setara kepada seluruh individu tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, maupun latar belakang lainnya. Bank juga memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak, serta mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

2. Remunerasi Pegawai

PT.BPR BERKAH memastikan bahwa remunerasi pegawai tetap, khususnya pada tingkat terendah, telah memenuhi dan berada di atas Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Kebijakan ini dilakukan untuk menjamin kesejahteraan karyawan serta mendukung peningkatan kualitas hidup pegawai.

3. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT.BPR BERKAH menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Hal ini dilakukan melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3),

penyediaan fasilitas kerja yang memadai, serta upaya pencegahan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

4. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

PT.BPR BERKAH secara berkelanjutan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pegawai, termasuk pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung implementasi prinsip keberlanjutan, pengelolaan risiko, serta inovasi produk dan layanan perbankan yang inklusif.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	73	73	69	66
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT.BPR BERKAH (Perseroda) berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang berkelanjutan, serta mengelola dampak sosial yang timbul dari kegiatan operasional secara bertanggung jawab.

1. Dampak Positif dan Negatif terhadap Masyarakat

Kegiatan operasional PT.BPR BERKAH memberikan dampak positif berupa peningkatan akses layanan keuangan, khususnya bagi masyarakat yang belum terlayani (unbanked), dukungan pembiayaan bagi UMKM, serta peningkatan literasi keuangan. Di sisi lain, potensi dampak negatif seperti risiko ketidakpahaman masyarakat terhadap produk keuangan dan layanan digital diantisipasi melalui edukasi keuangan, transparansi informasi, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.

2. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

PT.BPR BERKAH menyediakan mekanisme pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat melalui berbagai saluran, seperti layanan email resmi, kantor kas, dan media digital.

Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara cepat, transparan, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. BPR BERKAH juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap pengaduan untuk meningkatkan kualitas layanan.

3. Kegiatan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan)

Bank melaksanakan berbagai program TJSL sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, antara lain:

- Program edukasi dan literasi keuangan
- Bantuan sosial untuk masyarakat kurang mampu
- Dukungan terhadap UMKM dan kewirausahaan
- Kegiatan sosial seperti bantuan bencana dan kesehatan

Program-program tersebut bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	102.549.942	113.500.000	303.005.000	157.450.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	5	2	2	2

Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1.	Sosial	Bantuan CSR Warga korban banjir	Dadang Suhendar
2.	Sosial	Bantuan CSR Masjid Assa	Bapak Muhidin
3.	Sosial	CSR partisipasi sponsorship Milad SMK Negeri 8 Pandeglang ke 16 Tahun	SMK 8 Pandeglang
4.	Sosial	Partisipasi CSR dalam rangka permohonan santunan paket lebaran	Pondok Pesantren Riyadussalam
5.	Sosial	Partisipasi CSR Program Gerakan Orang tua Cegah atasi stunting (Gelora Cinta)	Hj Deni DP2KB
6.	Sosial	CSR pengadaan alat ibadah kepada kiyai, guru ngaji dan tokoh agam di pandeglang	Koprasi KKBB
7.	Sosial	Partisipasi csr Bupati Cup ke III Kab. Pandeglang	Bapak Aditiya Arif
8.	Sosial	Partisipasi CSR pembangunan ponpes riyadul hijaiyah	Ustad Muhaemin

9.	Sosial	Partisipasi CSR pembangunan jembatan kali cibuluh kec. Cibitung kab. Pandeglang	Bapak Yudi
10.	Sosial	CSR hewan qurban dalam rangka hari raya idul adha 1446 H tahun 2025	Bapak Alingga Akuarium
11.	Sosial	CSR PHBI 1 Muharram 1447 Hbakti Sosial dan Khitanan Massal dan istigosah dzikir akbar 2025	Ustad Hendi
12.	Sosial	Partisipasi CSR Starup Desa vol.2 Kampung Cendekiawan	Bapak Atih Ardiansyah
13.	Sosial	Partisipasi CSR kejuaraan piala soeratin KU 13 dan KU 15 regional Banten Tahun 2025	Bapak Fahrurozzi
14.	Sosial	Partisipasi CSR tim futsal kejurda pandeglang	Bapak R akbar mujahidin
15.	Sosial	CSR Pembangunan MCK tahun 2025 Ponpes Miftahul Ulum Munjul	H ahyani dan Ustad lip
16.	Sosial	CSR /bantuan dana proses transformasi legalisasi keanggotaan PSSI SSB Muda Pandeglang FC Tahun 2025	Bapak Fahrurozzi
17.	Sosial	Paket sembako bantuan CSR penanggulangan siaga banjir di Patia kab. Pandeglang	Koprasi KKBB
18.	Sosial	Partisipasi CSR peduli guru, PGRI pengurus kab. Pandeglang tahun 2025	Drs.H Aristian
19.	Sosial	Partisipasi CSR reabilitasi ruang kelas madrasah diniyah takmilyah awaliyah anwarul hidayah	Bapak Agus M Toha
20.	Sosial	Partisipasi dukungan CSR BUMD bantuan kemanusiaan/ donasi bencana alam di aceh dan sumatera	Ibu Alsya Fany Fadillah

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT.BPR BERKAH (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT.BPR BERKAH (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan PT.BPR BERKAH (Perseroda) selama tahun 2025 antara lain meluncurkan Program Kredit PT.BPR BERKAH (Perseroda).

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT.BPR BERKAH (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara berkelanjutan menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT.BPR BERKAH (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT.BPR BERKAH (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR BERKAH akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR BERKAH pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT.BPR BERKAH (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT.BPR BERKAH (Perseroda) belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. BPR BERKAH (Perseroda)
Alamat	Kantor Pusat : Jl. Mayor Widagdo, Kabayan Pandeglang Banten.
Nomor Telepon	(0253) 5550095
Email	bankberkah@gmail.com
Website	bprberkah.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

KETERANGAN	2025	2024	2023
TOTAL ASET	279.719.658.633	265.190.961.472	301.718.254.873
TOTAL KEWAJIBAN	258.711.612.633	241.245.737.916	276.979.494.954

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 PT.BPR BERKAH (Perseroda) memiliki SDM total 77 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Pandeglang. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

NO	NAMA	KEWAJIBAN MODAL	%	MODAL DISETOR	MODAL BELUM DISETOR
1	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PANDEGLANG	27.500.000.000	55,00%	12.011.216.000	15.488.784.000
2	PEMERINTAH DAERAH PROVINSI BANTEN	21.900.000.000	43,80%	300.000.000	21.600.000.000
3	PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT	300.000.000	0,60%	300.000.000	-
4	PT.BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN	300.000.000	0,60%	150.000.000	150.000.000
JUMLAH		50.000.000.000	100%	12.761.216.000	37.238.784.000

Produk dan Layanan

Bank menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyimpan, mengelola, dan mengembangkan dana.

Produk utama yang ditawarkan meliputi:

- **Simpanan**, seperti tabungan, dan deposito yang memberikan kemudahan serta keamanan dalam menyimpan dana serta di jamin LPS.
- **Kredit atau pembiayaan**, seperti kredit konsumtif, kredit Produktif untuk mendukung kebutuhan individu maupun bisnis.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Masyarakat 2. Simpanan Masa Depan 3. Tabungan Anak Sekolah 4. Tabungan Hari Raya 5. Tabungan Berjangka 6. Tabungan Umroh
Deposito	Deposito Berkah
Kredit	1. Kredit Produktif 2. Kredit Konsumtif

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR terbaik dan memiliki daya saing yang tanggung

b. Misi Keberlanjutan

1. Memberikan pelayanan prima untuk mendorong pemberdayaan usaha mikro dan kecil
2. Optimalisasi pendapatan perusahaan untuk membantu peningkatan pendapatan asli daerah

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

1. Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)
2. Menjadi anggota Perbamida (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Milik Daerah)

Penjelasan Lainnya

Kegiatan usaha PT.BPR BERKAH (Perseroda) meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, penyaluran dana melalui kredit atau pembiayaan, serta penyediaan berbagai jasa keuangan lainnya. Dalam menjalankan kegiatannya, bank juga berperan aktif dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan mendorong pembiayaan yang bertanggung jawab, seperti pembiayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta inisiatif inklusi keuangan.

Selain itu, PT.BPR BERKAH (Perseroda) menerapkan pengelolaan risiko yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta mengembangkan inovasi layanan berbasis teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, bank tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT.BPR BERKAH berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. .

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

PT. BPR BERKAH (Perseroda) senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT. BPR BERKAH (Perseroda) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR BERKAH (Perseroda) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

PT.BPR BERKAH memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR BERKAH. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

PT. BPR BERKAH (Perseroda) memfokuskan kegiatan usahanya pada penguatan peran sebagai lembaga intermediasi yang tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, Bank menitikberatkan pada penyaluran kredit yang produktif, khususnya kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat.

Selain itu, Bank berkomitmen untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui penyediaan layanan yang mudah diakses, transparan, dan bertanggung jawab. Dalam operasionalnya, Bank juga mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta pengelolaan risiko yang terintegrasi, termasuk risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial.

Fokus lainnya adalah pengembangan produk dan layanan keuangan yang mendukung prinsip keberlanjutan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami keuangan berkelanjutan, serta penerapan budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan.

2. Operasional Bank

PT. BPR BERKAH (Perseroda) menjalankan kegiatan operasional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta tata kelola perusahaan yang baik. Aktivitas operasional Bank mencakup penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada nasabah, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dalam mendukung efisiensi dan kualitas layanan, Bank terus melakukan penguatan sistem operasional melalui pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Proses operasional juga dilaksanakan dengan memperhatikan aspek kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta standar internal yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, operasional Bank turut mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial, antara lain melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah operasional secara bijak, serta penyaluran kredit yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat.

Selain itu, Bank secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan pengendalian internal guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien, dan mampu mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

3. Kebijakan Internal

PT. BPR BERKAH (Perseroda) menetapkan kebijakan internal sebagai pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Bank agar berjalan secara konsisten, terarah, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Kebijakan internal Bank mencakup berbagai aspek, antara lain kebijakan manajemen risiko, kebijakan perkreditan, kebijakan operasional, serta kebijakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh kebijakan tersebut disusun dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian (prudential banking) guna menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha Bank.

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Bank juga mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam kebijakan internal, termasuk dalam proses analisis kredit dan pengambilan keputusan bisnis. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko serta memastikan bahwa kegiatan usaha Bank memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kebijakan internal senantiasa ditinjau dan diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi, kondisi industri, serta kebutuhan organisasi. Selain itu, Bank memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan menerapkan kebijakan tersebut secara konsisten dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Dengan adanya kebijakan internal yang kuat, PT. BPR Berkah diharapkan mampu menjalankan kegiatan usaha secara efektif, transparan, dan akuntabel, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

4. Keahlian SDM Bank

PT. BPR BERKAH (Perseroda) menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme seluruh karyawan melalui berbagai program pengembangan yang berkelanjutan.

Upaya peningkatan keahlian SDM dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan sertifikasi yang relevan dengan bidang perbankan, termasuk pemahaman mengenai manajemen risiko, kepatuhan, serta keuangan berkelanjutan. Bank juga mendorong budaya belajar yang berkesinambungan agar setiap karyawan mampu beradaptasi dengan perkembangan industri dan regulasi yang berlaku.

Selain peningkatan kompetensi teknis, Bank juga memperhatikan pengembangan soft skills seperti integritas, komunikasi, pelayanan nasabah, dan etika kerja. Hal ini bertujuan untuk menciptakan SDM yang tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berorientasi pada pelayanan.

Dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, Bank secara bertahap meningkatkan pemahaman karyawan terhadap aspek lingkungan dan sosial, sehingga mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan.

Dengan SDM yang kompeten dan berkualitas, PT. BPR Berkah optimis dapat memberikan layanan terbaik kepada nasabah serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

5. Lainnya

Melalui fokus tersebut, PT. BPR Berkah berharap dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

Upaya yang dilakukan

PT. BPR BERKAH (Perseroda) secara konsisten melakukan berbagai upaya untuk mendukung keberlanjutan usaha dan implementasi keuangan berkelanjutan. Upaya-upaya tersebut antara lain:

- 1. Penguatan Manajemen Risiko**
Bank terus meningkatkan sistem pengelolaan risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan, agar seluruh kegiatan operasional tetap terkendali dan berkelanjutan.
- 2. Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan**
Bank mengembangkan produk dan layanan yang mendukung sektor usaha yang ramah lingkungan dan berdampak positif bagi masyarakat, termasuk UMKM dan usaha berbasis sosial.
- 3. Peningkatan Kompetensi SDM**
Melalui pelatihan, workshop, dan sertifikasi, Bank meningkatkan keahlian karyawan dalam bidang perbankan, manajemen risiko, kepatuhan, serta keuangan berkelanjutan.
- 4. Integrasi Prinsip Keuangan Berkelanjutan**
Seluruh proses operasional, termasuk analisis kredit dan pengambilan keputusan, menerapkan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (ESG).
- 5. Kolaborasi dan Kemitraan**
Bank menjalin kerja sama dengan pemerintah, regulator, asosiasi, dan pihak terkait lainnya untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- 6. Efisiensi Operasional dan Lingkungan**
Bank mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi limbah, dan menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan dalam keseharian operasional.
- 7. Monitoring dan Evaluasi**
Bank secara rutin melakukan evaluasi kinerja, pengendalian internal, serta peninjauan kebijakan dan prosedur agar seluruh upaya berjalan efektif, efisien, dan konsisten.

Melalui upaya-upaya tersebut, PT. BPR Berkah berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dalam operasionalnya, PT. BPR BERKAH (Perseroda) sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan sektor perbankan dan keuangan berkelanjutan. Beberapa hal yang menjadi perhatian antara lain:

1. Regulasi Perbankan dan Keuangan

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan menetapkan regulasi yang mengatur praktik perbankan, termasuk pengelolaan risiko, modal minimum, dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik (GCG). Bank harus menyesuaikan operasional dan kebijakan internal agar tetap patuh terhadap regulasi ini.

2. Kebijakan Keuangan Berkelanjutan

Pemerintah mendorong implementasi keuangan berkelanjutan melalui berbagai peraturan, seperti pedoman ESG (Environmental, Social, Governance). Bank perlu mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut dalam penyaluran kredit dan pengambilan keputusan investasi.

3. Kebijakan Fiskal dan Moneter

Perubahan kebijakan fiskal, subsidi, dan suku bunga acuan dapat memengaruhi likuiditas Bank, daya beli masyarakat, dan risiko kredit nasabah. Bank harus mampu menyesuaikan strategi bisnis dengan perubahan kebijakan ini.

4. Program Pemerintah untuk UMKM dan Inklusi Keuangan

Program pemerintah yang mendukung UMKM, inklusi keuangan, dan pembangunan berkelanjutan memberikan peluang bagi Bank untuk menyalurkan pembiayaan yang berdampak positif pada ekonomi masyarakat.

Dengan memahami dan menyesuaikan diri terhadap kebijakan pemerintah, PT. BPR Berkah dapat meminimalkan risiko eksternal sekaligus memanfaatkan peluang untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan sejalan dengan tujuan pembangunan nasional.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

PT. BPR BERKAH (Perseroda) menghadapi pengaruh kondisi ekonomi yang bersifat eksternal, baik dari tingkat nasional, regional, maupun global. Beberapa hal yang menjadi perhatian antara lain:

1. Perekonomian Nasional

Kondisi ekonomi Indonesia, termasuk pertumbuhan PDB, inflasi, dan tingkat suku bunga acuan, memengaruhi daya beli masyarakat, kemampuan nasabah memenuhi kewajiban kredit, serta stabilitas operasional Bank. Fluktuasi ekonomi nasional dapat berdampak pada penyaluran kredit dan portofolio pembiayaan Bank.

2. Perekonomian Regional

Dinamika ekonomi di tingkat regional, khususnya di provinsi atau kota tempat Bank beroperasi, dapat memengaruhi sektor usaha lokal dan kinerja UMKM yang menjadi nasabah utama Bank. Faktor regional seperti inflasi daerah, pertumbuhan sektor usaha, dan infrastruktur turut memengaruhi risiko dan peluang bisnis Bank.

3. Perekonomian Global

Kondisi ekonomi global, termasuk perubahan harga komoditas, suku bunga internasional, dan ketidakpastian pasar internasional, dapat berdampak secara tidak langsung pada stabilitas

perekonomian nasional. Hal ini memerlukan kesiapan Bank dalam mengantisipasi potensi risiko yang timbul, termasuk perubahan nilai tukar dan ketidakpastian pasar keuangan global. Dengan pemahaman terhadap kondisi ekonomi nasional, regional, dan global, PT. BPR Berkah dapat merumuskan strategi operasional dan penyaluran kredit yang adaptif, menjaga stabilitas usaha, serta memastikan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan tetap konsisten di tengah dinamika ekonomi.

3. Lainnya

Selain kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian, PT. BPR BERKAH (Perseroda) juga menghadapi tantangan eksternal lainnya yang dapat memengaruhi operasional dan keberlanjutan usaha, dengan adanya kemajuan teknologi di sektor perbankan dan fintech menuntut adaptasi cepat dalam digitalisasi layanan, keamanan data, serta integrasi sistem informasi agar tetap kompetitif dan memenuhi ekspektasi nasabah.

Melalui pemahaman dan mitigasi terhadap faktor eksternal ini, PT. BPR BERKAH (Perseroda) berupaya menjaga stabilitas operasional, meningkatkan kualitas layanan, serta memastikan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif dan konsisten.

Upaya yang dilakukan

PT. BPR BERKAH (Perseroda) telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan serta menerapkan strategi mitigasi risiko untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Bank telah berhasil mengelola risiko dari sisi internal maupun eksternal melalui penguatan manajemen risiko, pengembangan SDM, kebijakan internal yang solid, dan pengembangan produk serta layanan yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun terdapat tantangan, baik dari regulasi, kondisi perekonomian, persaingan industri, maupun faktor lingkungan dan sosial, Bank tetap mampu beradaptasi dan menjaga kualitas operasional secara konsisten.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR BERKAH (Perseroda) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR BERKAH (Perseroda) No. 40/ SKDir/ PT.BPR.BERKAH/ II/2025 tanggal 14 Februari 2025 tentang Standar Operasional Prosedur Tata Kelola GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR BERKAH (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR BERKAH (Perseroda) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR BERKAH (Perseroda). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut:
2. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
3. Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan
4. Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
5. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
6. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	2	3
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	18	13	9
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	28	23	21

PT. BPR BERKAH (Perseroda) aktif mengembangkan kompetensi seluruh pemangku kepentingan internal untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Anggota Direksi dan Dewan

Komisaris mendapatkan pembekalan terkait integrasi prinsip ESG dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan kepatuhan. Pegawai dan pejabat penanggung jawab keuangan berkelanjutan dijadwalkan mengikuti pelatihan, workshop, dan sertifikasi profesional, meskipun beberapa karyawan atau unit kerja tertentu belum memperoleh kesempatan mengikuti program tersebut karena keterbatasan waktu dan prioritas operasional.

Unit kerja yang menjadi penanggung jawab implementasi keuangan berkelanjutan terus mendapatkan pendampingan dan knowledge sharing agar prosedur dan strategi tetap selaras dengan tujuan keberlanjutan Bank.

Dengan pendekatan ini, PT. BPR Berkah memastikan seluruh pihak internal diarahkan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mendukung keuangan berkelanjutan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan, meskipun ada beberapa pihak yang masih dalam proses mengikuti pelatihan.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di PT.BPR BERKAH (Perseroda) menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong PT.BPR BERKAH (Perseroda) untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR BERKAH (Perseroda) menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT.BPR BERKAH (Perseroda) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, PT.BPR BERKAH (Perseroda) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT.BPR BERKAH (Perseroda) dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT.BPR BERKAH (Perseroda) juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT.BPR BERKAH (Perseroda) memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di PT.BPR BERKAH (Perseroda), pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT.BPR BERKAH (Perseroda).

Lainnya

Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT.BPR BERKAH (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR BERKAH (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT.BPR BERKAH (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bapak Ajan Subagja

Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan

PT.BPR BERKAH (Perseroda)

Jl.Mayor Widagdo,Kabayan,Pandeglang

Kab.Pandeglang Provinsi Banten

Telphon : (0253)5550095)

Email : bankberkah@gmail.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan hal baru, oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR BERKAH (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pandeglang, 07 April 2025

PT. BPR BERKAH (Perseroda)


IMAN SETIADI, S.E.
Direktur Operasional dan Kepatuhan




KIKI DIKDUL HUDA, S.E.
Direktur Utama


HJ. NURIAH, SKM, M.SI.
Komisaris




Drs. DONI HERMAWAN
Komisaris Utama

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR BERKAH (Perseroda)
TAHUN 2025**

DEMOGRAFI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI					
NO	LEVEL ORGANISASI	DEMOGRAFI			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Komisaris	1	1	2	2,6%
2	Direksi	2		2	2,6%
3	Pejabat Eksekutif	5		5	6,5%
4	Kepala Seksi / Kas	13	4	17	22,1%
5	Staff	33	18	51	66,2%
Jumlah		54	23	77	100%

DEMOGRAFI PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN					
NO	TINGKAT PENDIDIKAN	DEMOGRAFI			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	0	1	1	1,4%
2	S1	23	17	40	54,8%
3	D3	4	1	5	6,8%
4	SMA	23	4	27	37,0%
Jumlah		50	23	73	100%

DEMOGRAFI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN					
NO	STATUS KEPEGAWAIAN	DEMOGRAFI			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	TETAP	41	19	60	82,2%
2	KONTRAK	9	4	13	17,8%
Jumlah		50	23	73	100%

DEMOGRAFI PEGAWAI BERDASARKAN RENTANG USIA					
NO	RENTANG USIA	DEMOGRAFI			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 Tahun	8	0	8	11,0%
2	41 s/d 50 Tahun	6	1	7	9,6%
3	31 s/d 40 Tahun	15	10	25	34,2%
3	21 s/d 30 Tahun	22	10	32	43,8%
4	18 s/d 20 Tahun	0	1	1	1,4%
Jumlah		51	22	73	100%

A. Yang telah dilakukan tahun 2025

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Feb 2025 s/d 31 Feb 2025	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2024.
2	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
3	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.	Penurunan penggunaan air minum kemasan
4	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024.
6	01 Nov 2025 s/d 31 Nov 2025	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari

B. Rencan Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	2025	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
3	2025	Efisiensi Penggunaan Listrik Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.
4	2025	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	2025	Mengurangi Penggunaan Kertas Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.
6	2025	Penyusunan SPO Implementasi	SPO Implementasi Keuangan
7	2025	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Penurunan Penggunaan air minum kemasan
8	2026	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
9	2027	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
10	2028	Pembelajaran terhadap Debitur Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
11	2029	Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun

	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.	awal implementasi.
--	--	--------------------

1.5. Alokasi Sumber Daya Untuk Melakukan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan :

1. Kepala Bagian Operasional melakukan pengembangan kapasitas internal pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan - kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya serta melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
2. Kepala Bagian Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan bagian terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
3. Kepala Bagian Dana Merencanakan dan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (Pengembangan Produk).
4. Manajemen Risiko dan Kepatuhan memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
5. Audit Internal melakukan pengawasan serta menindak lanjuti atas tercapainya rencana dan realisasi Keuangan Berkelanjutan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR BERKAH (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR BERKAH (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR BERKAH (Perseroda).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR BERKAH (Perseroda)
JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Telepon : (0253)5550095
Website : bprberkah.com
E-mail : bankberkah@gmail.com

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Berkah (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Ekonomi				
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
1. DPK	2	2	2	2
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	111.281.916.115	113.431.356.395	97.411.677.402	102.624.231.643
1. DPK	111.281.916.115	113.431.356.395	97.411.677.402	102.624.231.643
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	246.076.648.966	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227
1. Kredit / Pembiayaan	246.076.648.966	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Total Outstanding DPK (Rp)	111.281.916.115	113.431.356.395	97.411.677.402	102.624.231.643
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0	0
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	246.076.648.966	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0	0
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
1. DPK	100,00	100,00	100,00	100,00
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
1. Kredit / Pembiayaan	100,00	100,00	100,00	100,00
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	246.076.648.966	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227
a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0	0
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Berkah (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	246.076.648.966	229.106.960.412	234.674.250.463	236.702.366.227
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup				
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)				
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	102.000.000	108.362.902	109.143.646	138.988.657
b. Penggunaan Listrik (kWh)	84.000.000	95.905.231	84.695.432	77.071.731
c. Penggunaan Air (m3)	3.000.000	3.607.552	2.763.034	1.533.290
d. Penggunaan Kertas (kg)	48.000.000	61.118.897	55.107.500	43.023.500
Total Emisi (Ton CO2)				
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
<i>Financed Emission</i>	0	0	0	0
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
Total Emisi Scope 1,2,3 (a+b+c-d)	0	0	0	0
Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0	0
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Inklusi Keuangan				
Perkembangan Laku Pandai				
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank				
Jumlah Pegawai Bank	73	73	69	66
Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	3	3
Pria	3	3	3	3
Wanita	1	1	0	0
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0	0

Form L01
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Berkah (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial				
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	102.549.942	113.500.000	303.005.000	157.450.000
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI				
Jumlah Asosiasi	5	2	2	2

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Berkah (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Penjelasan
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	5
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	22
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	22
Strategi Pencapaian Target	23
Tantangan Internal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal	
1. Fokus Bisnis Bank	24
2. Operasional Bank	24
3. Kebijakan Internal	25
4. Keahlian SDM Bank	25
5. Lainnya	26
Upaya yang dilakukan	26
Tantangan Eksternal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal	
1. Kebijakan Pemerintah	27
2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	27
3. Lainnya	28
Upaya yang dilakukan	28

Form L03
Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Berkah (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Jumlah		
	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	0	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	2	3
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	18	13	9
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	28	23	21
Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal			
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	0	0	0
Verifikasi Pihak Independen			
Verifikator Laporan Keberlanjutan	N/A		
Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	N/A		
Konsultan Lainnya	N/A		
Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan			
Pihak Pemangku Kepentingan			
1. Pemegang Saham	33		
2. Pemerintah	33		
3. Otoritas	33		
4. Akademisi	33		
5. Praktisi	34		
6. Pegawai	34		
7. Nasabah	34		
8. Lainnya	34		

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT BPR Berkah (Perseroda)

Pelaporan

Laporan Keberlanjutan (LAKB)

Nomor Referensi

1042991-1-LAKBA-R-A-20251231-010201-600613-23042026100705

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

dirwaz1203@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

4 / 4

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-23 10:07:05



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.